

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri kontraktor pada beberapa tahun terakhir ini memang menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Menurut observasi yang dilakukan oleh BUMN, ditemukan fakta bahwa pertumbuhan sektor konstruksi diperkirakan dapat mencapai 10% - 15% seiring program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) hingga 2025. Hingga saat ini rata-rata pertumbuhan sektor tersebut per tahun mencapai 7% - 8%. Dari keadaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa industri kontraktor merupakan salah satu industri yang menjanjikan hingga 10 tahun kedepan. Ditambah lagi dengan adanya dukungan dari pemerintah yang mendorong sinergi antara kontraktor kecil, menengah, dan besar untuk menggarap proyek-proyek tersebut. Selain itu, dengan akan diadakannya ACFTA pada tahun 2015 dimana akan dibentuk suatu kawasan perdagangan bebas di antara anggota-anggota ASEAN dan Cina, membuat industri kontraktor akan menjadi pusat perhatian investor dari luar negeri. Dengan adanya pasar bebas, maka akses yang dimiliki oleh investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia akan sangat besar.

Hal ini didukung dengan bukti jumlah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor dimana hingga saat ini, di Indonesia, terdapat sekitar 180.000 unit usaha. Tentunya dengan jumlah unit usaha yang sangat banyak ini, persaingan antar masing-masing perusahaan yang bergerak di industri kontraktor tersebut pastinya sangatlah tinggi. Industri kontraktor itu sendiri adalah industri yang

bergerak dalam bidang jasa konstruksi. Jasa konstruksi dapat didefinisikan sebagai layanan jasa konsultasi perencanaan pekerjaan konstruksi, layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi, dan layanan jasa konsultasi pengawasan pekerjaan konstruksi. Melihat dari banyaknya link bisnis yang ada pada sebuah industri kontraktor, maka dapat dipastikan hal ini akan menjadi fokus utama persaingan. Semakin lengkap link bisnis pada sebuah perusahaan yang bergerak di industri kontraktor, maka semakin tinggi pula daya saing yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Beberapa faktor yang mempengaruhi dan menjadi penentu kesuksesan perusahaan jasa konstruksi, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan market forces. Faktor internal perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mempunyai pengaruh sebesar 42% terhadap kesuksesan perusahaan. Pengaruh faktor internal terhadap kesuksesan suatu perusahaan khususnya perusahaan jasa konstruksi didominasi oleh manajemen, peralatan, sumber daya manusia, budaya perusahaan, dan keuangan. Faktor internal merupakan salah satu faktor yang penting di dalam menentukan strategi untuk pengembangan perusahaan. Faktor internal ini antara lain terdiri dari manajemen, budaya perusahaan, sumber daya manusia, keuangan, dan sumber daya lainnya (Teng, 2000).

Sejalan dengan meningkatnya persaingan, maka menuntut perusahaan jasa konstruksi untuk selalu meningkatkan kualifikasi dan kinerjanya, mengingat persaingan dan banyaknya pesaing yang ada. Melihat hal tersebut, maka sangatlah

penting untuk meneliti karakteristik dari perusahaan jasa konstruksi dalam mengembangkan usahanya serta meningkatkan daya saing di pasaran global.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka penulis ingin mengkaji karakteristik dan indikator apa saja yang mempengaruhi keunggulan bersaing (*competitiveness*) perusahaan kontraktor besar di Indonesia. Maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Indikator apa saja yang mempengaruhi keunggulan bersaing perusahaan kontraktor besar di Indonesia ?
2. Bagaimana karakteristik perusahaan kontraktor besar di Indonesia ?
3. Bagaimana mapping perusahaan kontraktor besar di Indonesia berdasarkan karakteristik dan *Key Competitiveness Indicators* ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan terencana, maka penulis membuat batasan-batasan masalah yang akan diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kontraktor golongan besar di Indonesia.
2. Obyek studi yang dibahas hanya pada *key competitiveness indicators* (KCIs) dan karakteristik perusahaan kontraktor besar di Indonesia.
3. Penelitian dilakukan berdasarkan sudut pandang top manajer perusahaan jasa konstruksi

1.4 Keaslian Tugas akhir

Penelitian mengenai Competitive of Contractors yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain :

1. Tan, Yong-tao.dkk. (2007). “ *Contractor Key Competitiveness Indicators (KCIs) : A Hong Kong Study* ” . *Surveying and Built Environment Vol 18 (2)*, 33-46.
2. Setiawan, Harijanto. Dkk. (2015). “ *Competitive Aggressiveness of Contractors : a study of Indonesia*”. *The 5th International Conference of Euro Asia Civil Engineering Forum (EACEF-5)*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi *key competitiveness indicator* perusahaan kontraktor besar di Indonesia
2. Mengidentifikasi karakteristik perusahaan kontraktor besar di Indonesia
3. Mencari Mapping perusahaan kontraktor besar di Indonesia berdasarkan karakteristik dan *key competitiveness indicators (KCIs)*

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penyedia jasa konstruksi (kontraktor), hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam membuat strategi yang dapat digunakan untuk lebih berpeluang memenangkan tender proyek konstruksi.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pengembangan industri konstruksi di Indonesia terutama strategi bersaing untuk meningkatkan profit perusahaan jasa konstruksi.